

Meningkatkan Hasil Belajar Tema Tumbuhan Sumber Kehidupan Melalui Model Pembelajaran *Group Investigation* Siswa Kelas VI SD Negeri Ralla 1 Kabupaten Barru

Juderiah

SD Negeri Ralla 1, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, Indonesia

Abstrak

Pra penelitian menunjukkan keaktifan belajar siswa masih cukup, juga kemampuan guru masih cukup, tidak mencapai standar minimal 62,5% minimal kategori baik, hasil belajar tema tumbuhan sumber kehidupan masih kurang dengan rerata 65,33, belum mencapai standar minimal KKM 70 atau minimal kategori cukup, siswa tuntas belajar klasikal 3 orang dengan 50% dari total 6 orang siswa ikut tes, belum mencapai standar klasikal minimal 66,67%. (Juderiah, 2017). Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan tujuan meningkatkan hasil belajar tumbuhan sumber kehidupan siswa kelas VI SD Negeri Ralla 1 kabupaten Barru. Penelitian tindakan kelas ini, prosedurnya didesain dalam menyesuaikan model Kurt Lewin, yaitu a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan d) refleksi (*reflecting*). Pelaksanaan tindakan dalam 1 siklus ada 3 kali pertemuan pembelajaran, yaitu 3 kali pertemuan untuk pemberian tindakan kemudian diberikan tes akhir siklus, sesuai skenario tindakan yang telah dirancang untuk siswa. Siswa kelas VI SD Ralla 1 yang berjumlah 6 orang siswa, yaitu 1 orang perempuan dan 5 orang laki-laki. Data kualitatif dikumpul melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa dan kemampuan guru, sedang data kuantitatif dikumpul melalui tes hasil belajar tiap akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar siswa terjadi perubahan secara positif dengan peningkatan kualitas rerata selisih 7,83% dan meningkat kategori kategori cukup siklus 3 skor rerata 77,00 dari kurang siklus 2 skor rerata 69,17. (2) Kemampuan guru terjadi peningkatan selisih 14,82% dari siklus 2 persentase skor 65,74% kategori baik ke siklus 3 persentase skor 80,56% kategori baik. (3) Aktifitas belajar siswa terjadi peningkatan selisih 20,06% dari siklus 2 persentase skor 55,40% ke siklus 3 persentase skor 75,46%. Disarankan: Meningkatnya hasil belajar tema tumbuhan sumber kehidupan, perubahan kemampuan guru dan aktifitas belajar siswa, supaya dijadikan motivasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

Kata kunci: hasil belajar, tumbuhan sumber kehidupan, *Group Investigation*

Pendahuluan

Tema tumbuhan sumber kehidupan merupakan sub tema 1 adalah bagian dari bahasan tema 1 kelas VI SD semester satu yaitu selamatkan makhluk hidup, yang dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis catatan guru kelas VI SD Negeri Ralla 1, pada saat pembelajaran ke -1, keaktifan belajar siswa 9 aspek yang diukur rata-rata keaktifan belajar siswa masih cukup, demikian pula kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih cukup, tidak mencapai standar minimal 62,5% minimal kategori baik. Sedangkan hasil belajar tema tumbuhan sumber kehidupan masih kurang karena skor rerata yang dicapai 65,33, dikategorikan kurang, belum mencapai standar minimal KKM 70 atau minimal kategori cukup.

Sedangkan ketuntasan belajar klasikal 50% dengan frekuensi 3 orang siswa yang tuntas belajarnya dan 50% yang dari frekuensi 3 orang yang belum tuntas belajarnya dari jumlah keseluruhan siswa ada 6 orang. Belum mencapai standar klasikal minimal 66,67% yang mencapai skor nilai KKM 70. (Juderiah, 2017).

Cara atau alternatif pemecahan masalah ini adalah menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* pada pembelajaran tema masyarakat peduli lingkungan, untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Ralla 1, melalui wadah penelitian tindakan kelas. Sehingga dilaksanakan pemberian tindakan lanjutan penelitian model bersiklus.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar aspek pengetahuan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan adalah tes.

Model *Group Investigation* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif terdiri dari kelompok kecil yaitu 4-5 siswa dengan karakteristik yang berbeda dengan satu tujuan, berorientasi menekan pada peran serta siswa dalam aktifitas melakukan investigasi, mencari materi, menyelesaikan masalah, menghargai pendapat dan berpendapat. Adapun langkah-langkah *Group Investigation* yang dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu (1). Guru mendemonstrasikan melalui bahan bacaan untuk menginformasikan kepada siswa. (2) Memilih topik yang akan dikerjakan. (3). Guru membagi kelompok secara heterogen. (4). Menjelaskan tugas kelompok dalam pembelajaran. (5). Mengerjakan topik yang telah dipilih tiap kelompoknya. (6). Membimbing kelompok saat mengerjakan tugas diskusinya. (7). Menganalisis berbagai informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. (8). Siswa merumuskan informasi yang telah diperoleh berisi penemuan. (9). Setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok melalui juru bicaranya.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), merupakan acuan dari konsep pokok penelitian Model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan d) refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai siklus (Kurt Lewin dalam Kusumah *et al*, 2009), dilaksanakan di SD Negeri Ralla 1 Kabupaten Barru.

Instrumen dan teknik mengumpulkan data sebagai berikut: (1) Observasi, dalam melakukan observasi ini diperlukan adanya beberapa instrumen diantaranya: Lembar observasi kemampuan guru dan aktivitas belajar siswa. (2) Tes, teknik pengumpulan data hasil belajar tema tumbuhan sumber kehidupan melalui tes bentuk esai. (3) Dokumentasi, mengumpulkan data tentang keadaan dan jumlah siswa yang ada di kelas VI SD Negeri Ralla 1 tersebut, termasuk jumlah siswa yang berjenis perempuan dan laki-laki, dan lain-lain yang dibutuhkan dalam kelengkapan penelitian. (4) Jurnal, jurnal adalah catatan harian (Anonim, 2008: 549). Pencatatan yang dilakukan mengenai tingkat kehadiran siswa dalam melaksanakan tindakan dan tes.

Teknik analisa data adalah data hasil penelitian ini dianalisis terdiri dua jenis yaitu, data kualitatif dari hasil observasi kemampuan guru dan data dari hasil observasi keaktifan belajar siswa tiap siklus. Hasil observasi diitung menggunakan program Excel kemudian dianalisis

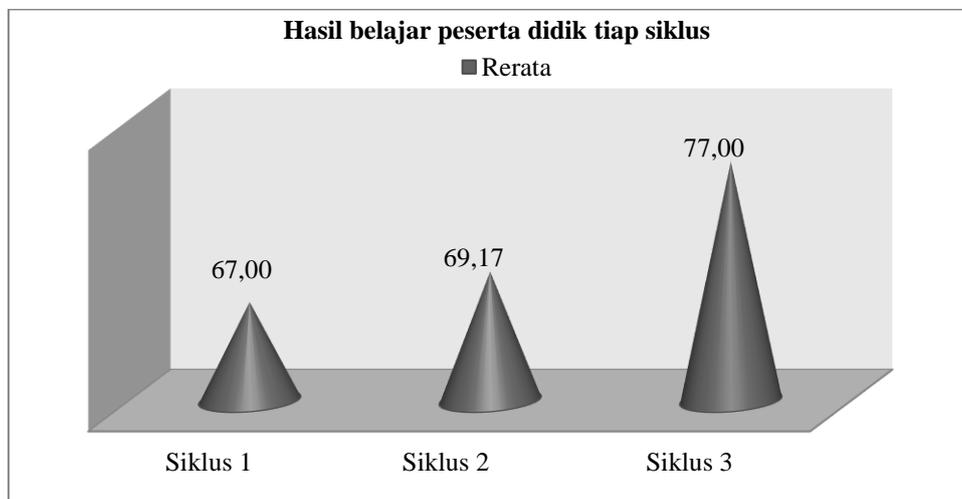
melalui tahap-tahap (Miller, 1992). Data kuantitatif adalah data dari hasil belajar tema tumbuhan sumber kehidupan tiap akhir siklus. Dianalisis melalui program *SPSS Version-20*.

Standarisasi kualitas penerimaan keberhasilan tindakan adalah: (1) Keberhasilan penelitian hasil belajar tema tumbuhan sumber kehidupan merupakan utama penelitian, terjadi perubahan secara positif bilamana terdapat peningkatan kualitas rerata dan kategori tiap siklus dan menunjukkan kualitas rerata skor nilai minimal 70 atau minimal kategori cukup pada siklus yang bersangkutan. (2) Didukung ketuntasan belajar tema tumbuhan sumber kehidupan pada utama penelitian, terjadi peningkatan dari siklus ke siklus dengan standar KKM yang dicapai minimal 70 perindividu dan klasikal 66,67% siswa yang mencapai KKM 70 pada siklus bersangkutan. (3) Didukung secara kualitatif kemampuan guru dan aktifitas belajar siswa pada utama penelitian, jika dibuktikan hasil analisis data menunjukkan bahwa: terdapat perubahan secara positif apabila hasil analisis data menunjukkan peningkatan nilai persentase dengan standar interpretasi kualitas kategori keberhasilan kemampuan guru dan aktifitas belajar siswa adalah minimal baik, bilamana tingkat keberhasilan secara klasikal lebih dari 62,5% akhir siklus. Selanjutnya ditunjang tingkat kehadiran siswa minimal 85%.

Hasil

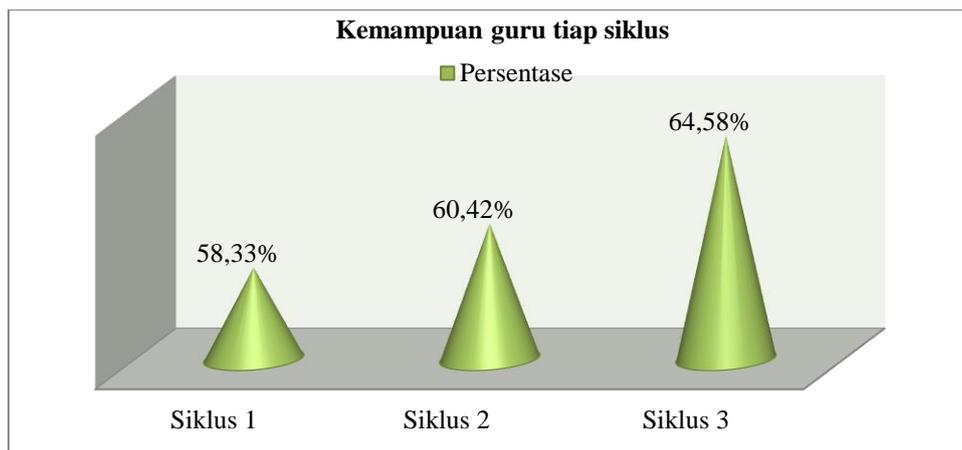
Hasil penelitian tiap siklus, tingkat perkembangan perubahan peningkatan hasil belajar tema tumbuhan sumber kehidupan siswa kelas VI SD Negeri Ralla 1 kabupaten Barru merupakan hasil penelitian utama penelitian, tingkat perkembangan perubahan peningkatan kemampuan guru dan aktifitas siswa merupakan hasil pendukung keberhasilan utama penelitian menurut berikut ini.

Hasil penelitian hasil belajar siswa pada tema tumbuhan sumber kehidupan dari siklus satu sampai siklus tiga, menurut gambar berikut:



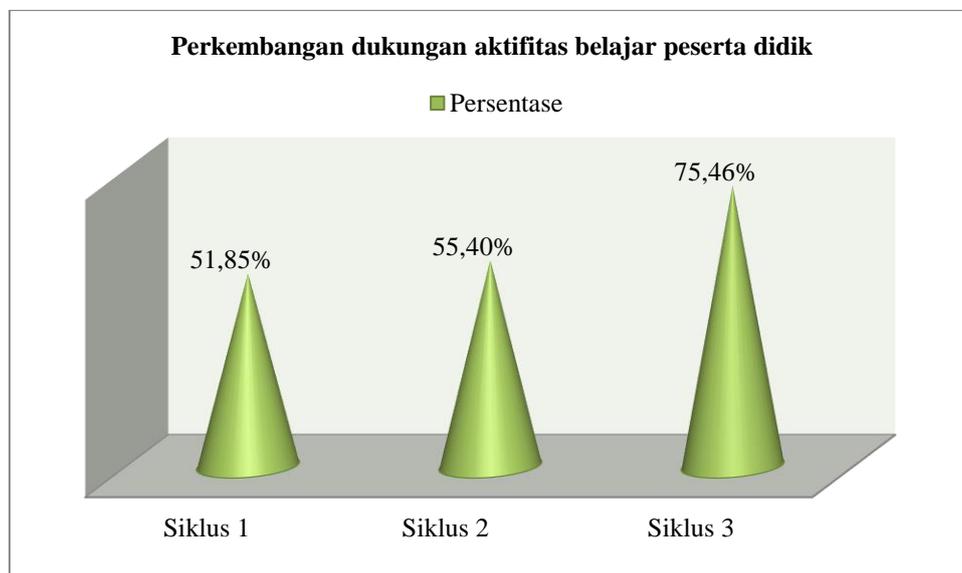
Gambar 1. Grafik perkembangan hasil penelitian hasil belajar siswa siklus 1 sampai siklus 3.

Hasil penelitian kemampuan guru dalam mengelola dan mengendalikan tindakan model pembelajaran *Group Investigation* dari siklus 1 sampai siklus 3, menurut tabel 4.30 dan gambar 4.14 berikut:



Gambar 2. Grafik perkembangan dukungan kemampuan guru siklus 1 sampai siklus 3

Hasil penelitian aktifitas belajar peserta didik dalam melaksanakan tindakan model pembelajaran *Group Investigation* dari siklus 1 sampai siklus 3, menurut gambar 4.15 berikut:



Gambar 3. Grafik perkembangan dukungan aktifitas belajar siswa siklus 1 sampai siklus 3.

Pembahasan

Bertitik tolak dari hasil penelitian kemampuan guru dalam mengelolah dan mengendalikan model pembelajaran *Group Investigation*, hasil penelitian aktifitas belajar siswa dalam melaksanakan model pembelajaran *Group Investigation* dan hasil penelitian hasil belajar siswa pada tema tumbuhan sumber kehidupan tiap siklus. Ditunjukkan perubahan-perubahan secara positif hasil pengamatan kemampuan guru, maupun perubahan secara positif aktifitas belajar siswa, serta perubahan secara positif peningkatan skor rata-rata nilai hasil belajar peserta didik pada tema tumbuhan sumber kehidupan secara keseluruhan dari hasil tes siklus ke siklus.

Sedangkan yang dipermasalahkan dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar tema tumbuhan sumber kehidupan siswa kelas VI SD Negeri Ralla 1 Kabupaten Barru? (2) Bagaimana perubahan kemampuan guru dalam mengelolah dan mengendalikan model pembelajaran *Group Investigation* pada tema tumbuhan sumber kehidupan siswa kelas VI SD Negeri Ralla 1

Kabupaten Barru? (3) Bagaimana perubahan aktifitas belajar siswa dalam melaksanakan model pembelajaran *Group Investigation* pada tema tumbuhan sumber kehidupan?

Untuk menjawab permasalahan penelitian ini tentunya telah berhubungan dengan perubahan-perubahan yang dicapai setiap siklus. Dengan demikian, perubahan-perubahan tersebut dapat ditunjukkan melalui perkembangan hasil penelitian kemampuan guru dalam mengelolah dan mengendalikan model pembelajaran *Group Investigation*, hasil penelitian aktifitas belajar siswa dalam melaksanakan model pembelajaran *Group Investigation* dan hasil penelitian hasil belajar peserta didik pada tema tumbuhan sumber kehidupan dari siklus 1 sampai siklus 3. Adapun perubahan-perubahan tersebut, diuraikan secara sistematis berikut ini.

Perubahan Hasil Belajar Peserta Didik

Perkembangan hasil penelitian hasil belajar tema tumbuhan sumber kehidupan merupakan hasil utama penelitian, siklus 1 sampai siklus 3 telah mengalami perubahan skor rerata. Siklus 1 skor rerata 67,00 kategori kurang, siklus 2 skor rerata 69,17 kategori kurang dan siklus 3 skor rerata 77,00 kategori cukup. Siklus 1 ke siklus 2 tidak terjadi perubahan secara positif karena terdapat peningkatan kualitas rerata selisih 2,17%, tetapi tidak terjadi peningkatan kategori siklus 2 dari siklus 1 dan tidak menunjukkan kualitas rerata skor nilai minimal 70 atau minimal kategori cukup pada siklus 2. Baru siklus 3 dari siklus 2 terjadi perubahan secara positif karena terdapat peningkatan kualitas rerata selisih 7,83%, terjadi peningkatan kategori cukup siklus 3 dari kurang siklus 2 dan menunjukkan kualitas rerata skor nilai minimal 70 atau minimal kategori cukup pada siklus 3.

Perkembangan hasil penelitian ketuntasan belajar tema tumbuhan sumber kehidupan merupakan dukungan pada hasil utama penelitian, siklus 1 sampai siklus 3 tidak mengalami peningkatan skor persentase. Siklus 1 persentase skor 50,00% peserta didik tuntas belajar, siklus 2 persentase skor 50,00% siswa yang tuntas belajar dan siklus 3 persentase skor 83,30% siswa yang tuntas belajar. Terjadi peningkatan selisih 0,00% dari siklus 1 ke siklus 2 tidak sesuai dengan standar KKM yang dicapai minimal 70 perindividu dan klasikal 66,67% siswa yang mencapai KKM 70 pada siklus 2, berarti tidak ada dukungan pada hasil utama penelitian. Terjadi peningkatan selisih 33,30% dari siklus 2 ke siklus 3, sesuai dengan standar KKM yang dicapai minimal 70 perindividu dan klasikal 66,67% siswa yang mencapai KKM 70 pada siklus tiga. Berarti terdapat dukungan pada hasil utama penelitian.

Berdasarkan perkembangan perubahan secara positif hasil belajar siswa pada tema tumbuhan sumber kehidupan dari siklus 1 sampai siklus 3, maka permasalahan pertama penelitian ini adalah: (1) Apakah model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar tema tumbuhan sumber kehidupan siswa kelas VI SD Negeri Ralla 1 Kabupaten Barru? Telah terjawab.

Perubahan Kemampuan Guru

Perkembangan hasil penelitian kemampuan guru dalam mengelolah dan mengendalikan tindakan model pembelajaran *Group Investigation*, merupakan dukungan pada hasil utama penelitian, siklus 1 sampai siklus 3 telah mengalami perubahan skor persentase. Siklus 1 persentase skor kemampuan guru 57,41% siklus 2 persentase skor kemampuan guru 65,74%, siklus 3 persentase skor kemampuan guru 80,56%. Terjadi peningkatan selisih 8,33% dari siklus 1 ke siklus 2, standar interpretasi kualitas kategori keberhasilan kemampuan guru adalah minimal baik, bilamana tingkat keberhasilan secara klasikal lebih dari 62,5% akhir siklus, berarti tidak terdapat dukungan pada hasil utama penelitian. Terjadi peningkatan selisih 14,82%

dari siklus 2 ke siklus 3, sesuai dengan standar interpretasi kualitas kategori keberhasilan kemampuan guru siswa adalah minimal baik, tingkat keberhasilan secara klasikal lebih dari 62,5% akhir siklus. Berarti terdapat dukungan pada hasil utama penelitian.

Berdasarkan perkembangan perubahan secara positif kemampuan guru dari siklus 1 sampai siklus 3, maka permasalahan kedua penelitian ini adalah: Bagaimana perubahan kemampuan guru dalam mengelola dan mengendalikan model pembelajaran *Group Investigation* pada tema tumbuhan sumber kehidupan siswa kelas VI SD Negeri Ralla 1 Kabupaten Barru? Telah terjawab.

Perubahan Aktifitas Belajar Peserta Didik

Perkembangan hasil penelitian aktifitas belajar siswa dalam melaksanakan tindakan model pembelajaran *Group Investigation*, merupakan dukungan pada hasil utama penelitian, siklus 1 sampai siklus 3 telah mengalami perubahan skor persentase. Siklus 1 persentase skor aktifitas belajar siswa 51,85% siklus 2 persentase skor aktifitas belajar siswa 55,40%, siklus 3 persentase skor aktifitas belajar siswa 75,46%. Terjadi peningkatan selisih 3,55% dari siklus 1 ke siklus 2, tidak sesuai dengan standar interpretasi kualitas kategori keberhasilan aktifitas belajar siswa adalah minimal baik, tingkat keberhasilan secara klasikal lebih dari 62,5% akhir siklus, berarti tidak terdapat dukungan pada hasil utama penelitian. Terjadi peningkatan selisih 20,06% dari siklus 2 ke siklus 3, sesuai dengan standar interpretasi kualitas kategori keberhasilan aktifitas belajar siswa adalah minimal baik, tingkat keberhasilan secara klasikal lebih dari 62,5% akhir siklus. Berarti terdapat dukungan pada hasil utama penelitian.

Kemudian Frekuensi kehadiran siswa dalam melaksanakan tindakan dan tes dari siklus 1 sampai siklus 3. Siklus 1 (95,83%) siswa yang hadir belajar. Siklus 2 (95,83%) siswa yang hadir belajar. Siklus 3 (100%) siswa yang hadir belajar. Dengan demikian disimpulkan bahwa: Tingkat kehadiran peserta didik dalam melaksanakan tindakan dan tes, menunjang kehadiran siswa dalam melaksanakan tindakan dan tes sesuai standar minimal 85% siswa yang hadir belajar.

Berdasarkan perkembangan perubahan secara positif aktifitas belajar siswa dari siklus 1 sampai siklus 3, maka permasalahan pertama penelitian ini yaitu perubahan aktifitas belajar siswa dalam melaksanakan model pembelajaran *Group Investigation* pada tema tumbuhan sumber kehidupan telah terjawab.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar tema tumbuhan sumber kehidupan siswa kelas VI SD Negeri Ralla 1 Kabupaten Barru, karena terjadi perubahan secara positif dengan peningkatan kualitas rerata selisih 7,83% dan meningkat kategori kategori cukup siklus 3 skor rerata 77,00 dari kurang siklus 2 skor rerata 69,17 serta menunjukkan kualitas rerata skor nilai minimal 70 atau minimal kategori cukup pada siklus 3. (2) Perubahan secara positif kemampuan guru dalam mengelola dan mengendalikan model pembelajaran *Group Investigation* pada tema tumbuhan sumber kehidupan siswa kelas VI SD Negeri Ralla 1 Kabupaten Barru, karena terjadi peningkatan selisih 14,82% dari siklus 2 persentase skor 65,74% kategori baik ke siklus 3 persentase skor 80,56% kategori baik, sesuai standar interpretasi kualitas kategori minimal baik, tingkat keberhasilan secara klasikal lebih dari 62,5% akhir siklus. (3) Perubahan secara positif aktifitas belajar siswa dalam melaksanakan model pembelajaran *Group Investigation* pada tema tumbuhan sumber

kehidupan, karena terjadi peningkatan selisih 20,06% dari siklus 2 persentase skor 55,40% ke siklus 3 persentase skor 75,46%, sesuai standar interpretasi kualitas kategori keberhasilan minimal baik, tingkat keberhasilan secara klasikal lebih dari 62,5% akhir siklus.

Saran-saran yang dikemukakan berdasarkan kesimpulan penelitian ini adalah: Meningkatkan hasil belajar tema tumbuhan sumber kehidupan, perubahan secara positif kemampuan guru dan perubahan secara positif aktifitas belajar siswa, supaya dijadikan motivasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

Referensi

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konsteks Kurikulum 2013*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Ali, M. (2004). Belajar Adalah Suatu Perubahan Perilaku, Akibat Interaksi Dengan Lingkungannya. [http://www.sarjanaku.com /2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html](http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html)
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Umum Bahasa Indonesia. Edisi ke IV*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Dimiyati, D., & Mudjiono, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Delismar, D., Asyhar, R., & Hariyadi, B. (2013). Peningkatan Kreativitas Dan Keterampilan proses Sains Siswa Melalui Penerapan Model Group Investigation. *EDUSAINS*, 2(1).
- Hidayat, W. (2016). *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar SD*. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas IV*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Tema 1. Selamatkan Mahkluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Guru SD/MI Kelas VI*. Revisi 2015. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Tema 1. Selamatkan Mahkluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Siswa SD/MI Kelas VI*. Revisi 2015. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan..
- Kusamah, W., & Dwitagama, D. (2009). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Idenks.
- Milles & Huberman. (1992). *Analisis Data kualitatif*. Terjemahan Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Permendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Pratami, A., Suhartono, S., & Salimi, M. (2019). Penerapan model pembelajaran group investigation untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(2), 164-174. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i2.23535>
- Sani, R. A. (2015). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Balajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Supriyadi, A., Zainuddin, Z., & Parijo, P. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Metode Discovery Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 03 Sungai Ambawang Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(8).
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3061>
- Supriyati, S. & Mawardi, M. (2015). *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dan Inquiry dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD*. Scholaria.
- Trianto, T. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umaroh, M. (2013). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Bahasa melalui Model Cooperative Learning pada Siswa Kelompok B di RA Muslimat NU Desa Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pematang. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 2(1).
- Widoyoko, E. S. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Yandianto, Y. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung. M2s Bandung.